

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti berupaya memahami penerapan standar Perpustakaan Nasional secara alami, mendalam, dan holistik. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data ini terdiri dari pernyataan tertulis atau lisan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati.³⁴

Dalam hal ini, peneliti tidak bermaksud menguji hipotesis atau angka statistik secara umum, tetapi untuk mendeskripsikan secara kompleks bagaimana Perpustakaan Ziyadatul'uluu Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah menerapkan komponen pendukung SNP No. 4 Tahun 2024 (Inovasi, TGM, dan IPLM) dalam situasi yang sebenarnya.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Robert K. Yin, studi kasus adalah pengamatan langsung yang menganalisis suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena tersebut dan konteksnya tidak didefinisikan dengan jelas.³⁵ Peneliti menggunakan metode ini

4. ³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33 ed. (Remaja Rosdakarya, 2014),

³⁵ Robert. K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Raja Grafindo Persada, 2008), 97.

karena ingin menggali secara mendalam bagaimana implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah khususnya pada komponen pendukung berdasarkan peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024, di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah yang dilakukan secara konkret di lapangan dengan melibatkan bermacam sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah, Jl. H. Damanhuri, Barabai Tim., Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Kode pos 71313.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, guru mata pelajaran, serta siswa dan siswi kelas X dan XI Madrasah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada implementasi komponen pendukung Standar Nasional Perpustakaan (SNP) berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024. Aspek yang dikaji secara spesifik meliputi indikator Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), serta Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) pada Perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data ini meliputi topik penelitian, yaitu pengetahuan yang mencakup:

- a) Inovasi dan Kreativitas Perpustakaan
- b) Tingkat Kegemaran Membaca
- c) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

b. Data Penunjang

Data pendukung untuk data pokok adalah sebagai berikut:

- a) Sejarah berdirinya perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
- b) Visi, Misi dan tujuan perpustakaan Ziyadatul'ulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
- c) Keadaan kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

2. Sumber Data

Berikut ini adalah sumber data penelitian:

- a. Orang yang memberikan informasi: kepala perpustakaan, pustakawan, guru mata pelajaran, serta siswa dan siswi kelas X dan XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah,
- b. Dokumen, yaitu catatan yang ada dalam Perpustakaan Ziyadatul'ulum

Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah yang berkaitan dengan data yang digali, terutama data pengunjung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung konteks lapangan dan partisipan yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan mendalam di Perpustakaan Ziyadatul'uluum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara narasumber atau responden dengan pewawancara, yang dilakukan melalui komunikasi langsung secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan melalui pertukaran pertanyaan dan jawaban secara langsung atau dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dengan para narasumber untuk memperoleh data yang mendalam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diterapkan untuk menghimpun data penelitian melalui penelusuran informasi yang terdokumentasi, yang mencakup berkas-berkas tertulis maupun materi rekaman yang relevan.³⁶

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 77.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian serta penerapan Standar Perpustakaan Nasional, khususnya terkait komponen-komponen pendukungnya, yang meliputi Inovasi dan Kreativitas, Tingkat Antusiasme Membaca (TGM), dan Indeks Pengembangan Literasi Masyarakat (IPLM).

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan dengan menerapkan teknik pengolahan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui penyajian data secara deskriptif naratif, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena yang dikaji. Analisis data kualitatif tersebut kemudian dielaborasi untuk menarik kesimpulan akhir berdasarkan fakta aktual di lapangan mengenai implementasi Standar Nasional Perpustakaan, khususnya pada komponen pendukung yang mencakup indikator Inovasi dan Kreativitas, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), serta Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

Hasil wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi Standar Nasional Perpustakaan, khususnya pada komponen pendukung, merupakan data yang dikumpulkan untuk dianalisis. Komponen pendukung tersebut mencakup Inovasi dan Kreativitas, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), serta Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

Proses analisis data ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui survei umum terhadap objek atau kondisi yang diteliti, di mana segala hal yang didengar dan dilihat akan dicatat.

Melalui pendekatan tersebut, data yang beragam dalam jumlah besar dapat diperoleh. Secara spesifik, data dalam penelitian ini dihimpun menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengolahan data lapangan melalui penyortiran, pemilihan, dan penyederhanaan data, serta merangkum poin-poin kunci yang relevan dengan fokus penelitian. Proses reduksi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara.

Data yang diperoleh kemudian diolah melalui tahapan pemahaman, pemeriksaan setiap kata, dan pencatatan berbagai informasi yang berkaitan dengan penerapan Standar Perpustakaan Nasional. Pengolahan ini secara khusus berfokus pada komponen-komponen pendukung yang mencakup aspek Inovasi dan Kreativitas, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), serta Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, yang dapat berupa deskripsi sederhana, diagram, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Analisis terhadap penyajian data ini akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi. Pada tahap ini, hasil wawancara dan dokumen yang telah dikumpulkan serta dipilih sesuai dengan pertanyaan penelitian akan disajikan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir penelitian. Tahap verifikasi ini dilakukan oleh peneliti

dengan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan awal setelah data dikumpulkan dan dideskripsikan, khususnya data mengenai implementasi Standar Perpustakaan Nasional, terutama pada komponen pendukung yang mencakup Inovasi dan Kreativitas, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), serta Indeks Pembanguna Literasi Masyarakat (IPLM).